

PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*, DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI SHOPEE PAYLATER

SKRIPSI



Oleh:

Eca Putri Dwi Kinanti

Nim 18210076

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

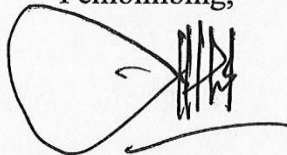
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eca Putri Dwi Kinanti
NIM : 18210076
Program Studi : S1 Akuntansi B
Judul : Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Shopee Paylater.

Disetujui dan disahkan:

Hari : *Rabu*
Tanggal : *19 Januari 2022*

Pembimbing,



Nur Kholis, S.E., M.Sc
NIDN.0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Nur Kholis, S.E., M.Sc
NIDN.0516048801

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eca Putri Dwi Kinanti
NIM : 18210076
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Shopee Paylater

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 10 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc.

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A.

Tanda Tangan

Mengetahui
Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H
NIDN.0620026601

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*,
DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP KEPUASAN
PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI SHOPEE
*PAYLATER***

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagaitulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diteberikan oleh perguruan tinggi batal sayaterima.

Sukoharjo, 19 Januari 2022

Yang memberi pernyataan



Eca Putri Dwi Kinanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya-
Mahatma Gandhi

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala karuniaNya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga besar saya yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan kasih sayangnya kepada penulis.
2. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc., dan sahabat-sahabatku.
3. Almamaterku STIE Surakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Shopee Paylater”**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, kritik, dan saran yang sangat berarti bagi penulis dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Pardi, S.E., M.M.,M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Segenap dosen pengajar dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu dan Bapak selaku orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan kasih sayangnya kepada penulis.
5. Almarhum kakak tercinta Aji Setyawan yang telah menginspirasi saya untuk menjadi pribadi yang baik dan penuh kasih.
6. Sahabat-sahabatku dan teman-teman yang telah mmemberikan kebahagiaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kelemahan ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga penulis mengharapkan saran, masukan dan kritikan yang membangun dalam penyelesaian laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Sukoharjo, 19 Januari 2022

Eca Putri Dwi Kinanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teori Yang Relevan	8
1. Sistem Informasi Akuntansi	8
2. Technology Acceptance Model (TAM)	9
3. <i>Shopee Paylater</i>	10
4. Kepuasan Pengguna	12
5. Persepsi Manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>)	14
6. Persepsi Kemudahan Pengguna (<i>Perceived Ease of Use</i>)	15
7. Kualitas Sistem Informasi	16
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pikir	24

D. Hipotesis penelitian:	25
1. Pengaruh <i>Perceived Usefulness</i> Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	25
2. Pengaruh <i>Perceived Ease of Use</i> Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	26
3. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Objek Penelitian.....	29
B. Jenis dan Sumber Data	29
1. Jenis Data	29
2. Sumber Data	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Definisi Operasional.....	32
1. Variabel Independen (X).....	32
2. Variabel Dependen (Y)	34
F. Teknik Analisis Data	35
1. Analisis Statistik Deskriptif	35
2. Uji Instrumen Data	36
3. Uji Asumsi Klasik.....	36
4. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Responden.....	40
1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	40
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	41
B. Analisis Data.....	42
1. Statistik Deskriptif	42

2. Uji Instrumen Data	43
3. Uji Asumsi Klasik.....	46
4. Uji Hipotesis.....	48
C. Pembahasan	51
1. <i>Perceived Usefulness</i> berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.....	51
2. <i>Perceived Ease of Use</i> berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.	53
3. Kualitas Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. 54	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data Jumlah Kunjungan Aplikasi Shopee Tahun 2020-2021.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	32
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur	41
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas <i>Perceived Usefulness</i>	44
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas <i>Perceived Ease of Use</i>	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna.....	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Data	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser.....	47
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4. 15 Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi)	50
Tabel 4. 16 Hasil Uji T.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Kuisisioner
- Lampiran 3. Hasil Analisis Data

**PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*,
DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP KEPUASAN
PENGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI SHOPEE
*PAYLATER***

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengatui berapa besar pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Shopee *Paylater*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara meyebarkan kuisiuner dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 40 orang yang merupakan pengguna shopee *paylater* di kota Surakarta. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Kualitas Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Shopee *Paylater* sedangkan variabel *Perceived Usefulness*, dan *Perceived Ease Of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Shopee *Paylater*.

Kata Kunci : Persepsi, Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Sistem, Informasi Akuntansi, Kepuasan.

**THE INFLUENCE OF PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE
OF USE, AND QUALITY OF INFORMATION SYSTEMS ON USER
SATISFACTION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN
SHOPEE PAYLATER**

ABSTRACT

This research was conducted to determine how much influence Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and Quality of Information Systems have on User Satisfaction with Accounting Information Systems at Shopee Paylater. The data used are primary data obtained by distributing questionnaires and using a quantitative approach. The sample in this study was determined by the purposive sampling technique. The number of samples used is 40 people who are shopee paylater users in the city of Surakarta. Hypothesis testing was carried out using SPSS version 24 software.

The results of this study indicate that the Information System Quality variable has a significant effect on Accounting Information System User Satisfaction at Shopee Paylater while the Perceived Usefulness and Perceived Ease Of Use variables have no significant effect on Accounting Information System User Satisfaction at Shopee Paylater.

Keywords: Per, Usefulness, Ease of Use, System, Accounting Information, Satisfaction.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah mengubah sebagian besar kehidupan manusia termasuk bisnis. Inovasi teknologi finansial dimulai dari dunia perbankan dengan munculnya *Core Banking System* (CBS), aplikasi yang merupakan jantung dari system perbankan. Perkembangan teknologi finansial merambah kepada klien dengan munculnya perusahaan start-up dan high-tech yang menciptakan inovasi-inovasi teknologi finansial (learninghub.id, 2019).

Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus positif Covid-19 di Indonesia (Kompas.com). Dengan adanya pandemi covid- 19 banyak sektor terdampak dan berpengaruh terhadap seluruh kegiatan masyarakat yang berakibat pada pembatasan kegiatan atau aktivitas masyarakat yang biasanya dilakukan secara langsung kini berubah menjadi serba online, salah satunya pada sektor keuangan yang kini memaksimalkan penggunaan *financial technology* supaya semua dapat berjalan seperti biasa.

Financial technology/FinTech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan

transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. (bi.go.id, 2020)

Adapun fenomena yang terjadi akibat perkembangan teknologi informasi akuntansi saat ini yaitu hadirnya shopee *paylater* pada aplikasi *e-commerce* shopee yang semakin mendorong dan mempermudah aktivitas masyarakat. Fitur *paylater* belakangan sedang naik daun. Banyak pihak yang menggunakan layanan ini untuk melakukan transaksi digital (Kompas.com, 2021).

Sejumlah aplikasi kini memiliki fitur *PayLater* yang memungkinkan pengguna untuk belanja terlebih dahulu dan membayar pada tanggal jatuh tempo. Dalam riset DailySocial, responden paling banyak menggunakan fitur ini di Shopee, yakni 54,3%. Sebanyak 50,5% memanfaatkan fitur *PayLater* di Gojek, sementara 28,9% di dompet digital OVO. Fitur ini juga digunakan di Tokopedia (18%), Traveloka (11,3%), dan Pegipegi (5,5%) (Kadata.co.id, 2020)

Berdasarkan hasil riset Kredivo dan Katadata Insight Center menunjukkan pembayaran menggunakan metode *paylater* makin diminati selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil riset yang dirilis, diketahui bahwa 55% pengguna *paylater* saat ini merupakan pengguna baru kurang dari satu tahun, sementara 41% konsumen memilih fitur *paylater* untuk mengontrol pengeluaran bulanan (Kontan.co.id, 2021).

Tabel 1. 1 Data Jumlah Kunjungan Aplikasi Shopee Tahun 2020-2021

Periode	Jumlah Kunjungan Perbulan	Peringkat
Q1 2020	71.533.300	1
Q2 2020	93.440.300	1
Q3 2020	96.532.300	1
Q4 2020	129.320.800	1
Q1 2021	129.320.800	1
Q2 2021	129.996.700	2

Sumber : iprice.co.id/2021

Dari data diatas pada tahun 2020-2021, terlihat bahwa seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknolgi informasi jumlah kunjungan shopee di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan di masa pandemi covid-19 terutama pada kuartal kedua tahun 2021 jumlah kunjungan shopee mencapai 129 juta. Selain jumlah kunjungan yang terus meningkat tiap kuartal, shopee juga menduduki peringkat pertama secara berturut-turut dari Q1 2020-Q1 2021, tetapi pada Q2 2021 shopee menduduki peringkat kedua.

Bertambahnya persaingan pada era globalisasi menyebabkan banyak perusahaan bergantung pada sistem informasi terbaru agar tetap bisa ikut bersaing hingga mencapai pasar internasional (Budiastuti, dan Muid, 2020). Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pada shopee *paylater* karena pada masa pandemi covid-19 pengguna shopee *paylater* semakin meningkat, jumlah kunjungan mengalami peningkatan yang sangat pesat, serta penurunan peringkat yang terjadi secara bersamaan pada Q1 2021, hal ini dapat menjadi pertanyaan mengapa peringkat pada aplikasi shopee mengalami penurunan setelah 5 kuartal

berturut-turut menduduki peringkat pertama, sehingga penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan penggunaan teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Setyowati, dkk, 2017) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Prayanthi, dkk, 2020) menyatakan bahwa *perceived usefulness* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati, dkk, 2017) menunjukan bahwa kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Namun pada penelitian (Sumarto, 2018) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Buana, dkk, 2018) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan hasil penelitian (Hoetama, 2020) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini akan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai model yang digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan penggunaan teknologi informasi pada sistem

informasi akuntansi seperti persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan pengguna (*perceived ease of use*). Selain TAM, terdapat faktor eksternal yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yaitu kualitas sistem informasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat serta tuntutan untuk menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi saat ini, menimbulkan peningkatan jumlah pengguna sistem informasi akuntansi yang tidak lepas dari faktor-faktor tertentu, yaitu meliputi Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan Kualitas Sistem Informasi terhadap kepuasan menggunakan sistem informasi akuntansi di shopee *paylater*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang diberi judul “Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Shopee *Paylater*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di shopee *paylater*?
2. Apakah *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di shopee *paylater*?
3. Apakah Kualitas Sistem Informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di shopee *paylater* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini disusun dengan tujuan :

1. Mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di shopee *paylater*.
2. Mengetahui pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di shopee *paylater*.
3. Mengetahui pengaruh Kualitas Sistem Informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di shopee *paylater*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang mempunyai keinginan untuk melakukan pengamatan khususnya pada pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di *shopee paylater*.

2. Secara Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di *shopee paylater* serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan.

2) Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan terutama dalam bidang sistem informasi akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang umumnya berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan akuntansi dalam hubungannya dengan sumber daya teknologi informasi.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart dalam Surya (2017) adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggungjawab untuk (1) Persiapan informasi keuangan, (2) Informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, bahwa sistem informasi akuntansi itu mempunyai beberapa unsur yaitu:

- 1) Sumber daya, merupakan media yang menjadikan sebuah data, seperti manusia atau peralatan/mesin.
- 2) Pemrosesan, merupakan media yang mengolah data dari input menjadi output. Pemrosesanlah yang mengubah data menjadi informasi.
- 3) Informasi, merupakan hasil akhir dari pemrosesan suatu sistem. Informasi ini berbentuk dalam suatu format yang berisikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan manajemen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem pemrosesan yang menghasilkan keluaran dalam bentuk informasi mengenai akuntansi dengan menggunakan masukan input yang berupa data atau transaksi untuk memenuhi tujuan tertentu.

2. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM), yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1986), merupakan aplikasi dan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* (TRA) serta dikembangkan dan digunakan kembali oleh beberapa ilmuwan contoh Adam *et al.* (1992), Sajna (1994), Igbaria *et al.* (1995) serta Venkatesh dan Davis (2000), yang mengkhususkan untuk pemodelan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi.

Menurut (Davis, 1989) TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memprediksikan penerimaan pemakai terhadap suatu teknologi. TAM adalah pengembangan TRA dan diyakini mampu meramalkan penerimaan pemakai terhadap teknologi berdasarkan dampak dari dua faktor, yaitu perspektif kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan perspektif kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*). Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem, maka akan dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa kedua variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) tersebut dapat menjelaskan aspek berperilaku pengguna bahwa alasan pengguna dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi menyebabkan tindakan pengguna tersebut dapat menerima penggunaan teknologi informasi.

3. Shopee Paylater

Shopee *paylater* adalah hasil kerja sama antara Shopee International Indonesia dengan PT *Commerce Finance*. Produk ini merupakan salah satu metode pembayaran dalam aplikasi shopee.

Shopee *paylater* memungkinkan pengguna shopee untuk membeli barang yang diinginkan dan baru membayarnya di kemudian hari saat jatuh tempo.

Shopee *Paylater* bisa diaktifkan oleh pengguna akun Shopee langsung dari aplikasinya. Namun, tak semua user dapat mengaktifkan fitur ini secara otomatis, shopee *paylater* dapat diaktifkan apabila pelanggan di shopee terpilih untuk menjadi pengguna fitur shopee *paylater*. Adapun ketentuan dan syarat pengguna yang dapat mengaktifkan shopee *paylater*, yang pertama yaitu memiliki akun shopee yang sudah terdaftar dan terverifikasi oleh pihak Shopee, kemudian akun shopee telah dimiliki dan aktif minimal selama 3 bulan, sering melakukan transaksi di shopee, telah melakukan update aplikasi shopee ke versi terbaru, dan yang terakhir pengguna sudah memiliki KTP.

Aktivasi shopee *paylater* hanya bisa dilakukan melalui aplikasi shopee. Pengguna akan diminta untuk menunjukkan foto KTP serta verifikasi wajah. Shopee juga akan membutuhkan informasi tambahan tentang pengguna salah satunya tentang pekerjaan. Pengajuan aktivasi akan diperiksa oleh tim terkait dalam kurun waktu 2x24 jam. Apabila disetujui pengguna akan mendapatkan notifikasi bahwa pengguna telah berhasil menggunakan shopee *paylater*. Pengguna juga akan mendapatkan limit kredit yang nilainya disesuaikan dengan seberapa tinggi tingkat transaksi pembelian di shopee. Semakin sering pelanggan berbelanja, limit shopee *paylater* yang diterima juga semakin besar.

Untuk membayar tagihan shopee *paylater*, pengguna diwajibkan untuk membayar tagihan sesuai dengan periode cicilan yang telah dipilih. Terdapat 3 periode cicilan yang tersedia yaitu 2 bulan, 3 bulan, dan 6 bulan. Pengguna shopee *paylater* dapat memilih sendiri tanggal jatuh temponya, yakni pada tanggal 5 atau 11 setiap bulannya. Presentase bunga yang diberikan oleh pihak shopee *paylater* yakni sebesar 2,95% dan biaya admin sebesar 1%. Pengguna yang terlambat membayar tagihan sesuai dengan tanggal jatuh tempo, maka pengguna akan dikenakan denda 5 % per bulan dari total tagihan.

Pembayaran shopee *paylater* dapat dilakukan lewat *Shopeepay*, *virtual account*, atau *Indomaret*. Fitur shopee *paylater* menyediakan beberapa menu salah satunya menu pilihan riwayat transaksi dimana pengguna dapat melihat catatan barang yang sudah dibeli dan dibayar. Selain itu ada pilihan menu tagihan yang berisi pemberitahuan mengenai jumlah tagihan yang akan dibayar serta waktu batas pembayaran.

4. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan *perceived usefulness* dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal. Kepuasan pengguna akan mempengaruhi niat untuk menggunakan

sistem informasi dan penggunaan aktual. Kepuasan pengguna merupakan perasaan bersih dari senang atau tidak senang dalam menerima sistem informasi dari keseluruhan manfaat yang diharapkan seseorang dimana perasaan tersebut dihasilkan dari interaksi dengan sistem informasi (Surya, 2017).

Kepuasan pengguna ini berhubungan dengan kesuksesan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Keduanya diasumsikan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan maka kepuasan pengguna atas sistem informasi tersebut juga akan semakin meningkat. Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Kegagalan suatu sistem informasi mungkin karena ketidakmampuan suatu sistem informasi memenuhi harapan pemakai. Jika pengguna sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan adalah baik, mereka pengguna sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan adalah baik, mereka akan puas menggunakan sistem tersebut. Kepuasan pengguna sistem ini juga dapat berpengaruh terhadap *individual impact* (Hasibuan, 2018).

Kepuasan pengguna menggambarkan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dengan adanya suatu sistem

dimana tempat orang tersebut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu tolak ukur tingkat keberhasilan penerapan atau penggunaan sebuah sistem informasi, kepuasan tersebut merupakan penilaian yang menyangkut apakah kinerja suatu system informasi terbilang baik atau buruk, dan apakah sistem informasi yang digunakan cocok atau tidak dengan tujuan penggunaannya.

5. Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem, maka akan dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut (Davis, 1989). Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa manfaat dari penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja orang yang menggunakannya.

Perceived Usefulness didefinisikan sebagai sejauh mana konsumen percaya bahwa sebuah sistem akan meningkatkan kinerja transaksi nya (Chiu *et al.*, 2009). Persepsi Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Jogiyanto, 2019).

6. Persepsi Kemudahan Pengguna (*Perceived Ease of Use*)

Perspektif kemudahan penggunaan dapat meyakinkan pengguna bahwasanya teknologi informasi yang akan diaplikasikan adalah suatu hal yang mudah dan bukan merupakan beban bagi mereka. TIK yang tidak sulit digunakan akan terus diaplikasikan oleh perusahaan.

Davis (1989) dalam bukunya juga menyatakan bahwa perspektif kemudahan pengaplikasian (*perceived ease of use*) merupakan sebuah tingkatan dimana seseorang percaya bahwasanya penggunaan sistem tertentu, mampu mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Frekwensi penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga mampu menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya.

Kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi informasi mudah untuk dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya (Auraningtyas, 2012 dalam Setyowati, 2017).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam mempelajari teknologi informasi. Artinya, konsep *perceived ease of use* menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya.

7. Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi menurut Davis (dalam Hasibuan, 2018) adalah kualitas *software* akuntansi yang terdiri dari *reability*, *understandbility*, dan *userfrendliness*. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa, kualitas sistem informasi merupakan kualitas sistem yang diinginkan pengguna dari sistem informasi itu sendiri. Asumsi dasar model multidimensial kesuksesan sistem informasi dapat dijelaskan dalam tiga level yang berbeda yaitu, tingkat teknis, semantik dan keefektifan sistem.

Model kesuksesan DeLone dan McLean, menyatakan kualitas sistem mengukur kesuksesan teknis, kualitas informasi mengukur kesuksesan semantik dan penggunaan sistem, kepuasan pengguna, *individual impact*, dan *organizational impact* mengukur kesuksesan keefektifan. DeLone dan McLean mengasumsikan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi secara individual dan bersama-sama mempengaruhi kepuasan pengguna dan penggunaannya. Kualitas

sistem informasi dan kualitas informasi dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang persepsi pengguna (*user*). Penggunaan dan kepuasan pengguna menjadi timbal balik saling terkait dan dianggap langsung memiliki dampak individu, yang kemudian dampak individu ini mempengaruhi organisasi. Sistem informasi dapat dikatakan berkualitas apabila sistem informasi tersebut memenuhi keandalan dan dapat memuaskan pengguna sistem informasi serta mengoptimalkan kinerja pengguna dan organisasinya sehingga perilaku penggunaan mendukung teknologi tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

N o	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Setyowati , dkk, 2017	Persepsi Kemudaha n Pengguna n, Persepsi Manfaat, <i>Computer Self Efficacy</i> , Dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	Persepsi Kemudaha n Pengguna n, Persepsi Manfaat, <i>Computer Self Efficacy</i>	Kepuasan Pengguna	Regresi Linier Bergand a	Hasil penelitian meunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi Sebaliknya, <i>computr self efficacy</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
2	Buana, dkk, 2018	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan <i>Perceived</i>	Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan <i>Perceived</i>	Kepuasan Pengguna	R egresi Linier Bergand a	Hasil penelitian adalah kualitas sistem informasi, kualitas informasi,

		<i>Usefulness</i> Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	<i>Usefulness</i>			dan <i>perceived usefulness</i> berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
3	Sinaga, 2019	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, <i>Perceived Usefulness</i> , dan kemudahan penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Anugerh Langkat Makmur	Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, <i>Perceived Usefulness</i> , dan kemudahan penggunaan	Kepuasan Pengguna	Regresi Linier Berganda	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, <i>Perceived Usefulness</i> , dan kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi
4	Prayanthi , dkk, 2020	<i>The Effect Of System Quality, Information Quality And Perceived Usefulness On Accountin</i>	Kualitas sistem, kualitas informasi dan <i>perceived usefulness</i>	Kepuasan Pengguna	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh yang signifikan

		<i>g Information System User Satisfaction</i>				terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sedangkan kualitas informasi dan <i>perceived usefulness</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sedangkan masing-masing bank tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terkait kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
5	Sumarto, 2019	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, <i>Perceived Usefulness</i>	Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, <i>Perceived Usefulness</i> , dan	Kepuasan pengguna	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kualitas sistem informasi

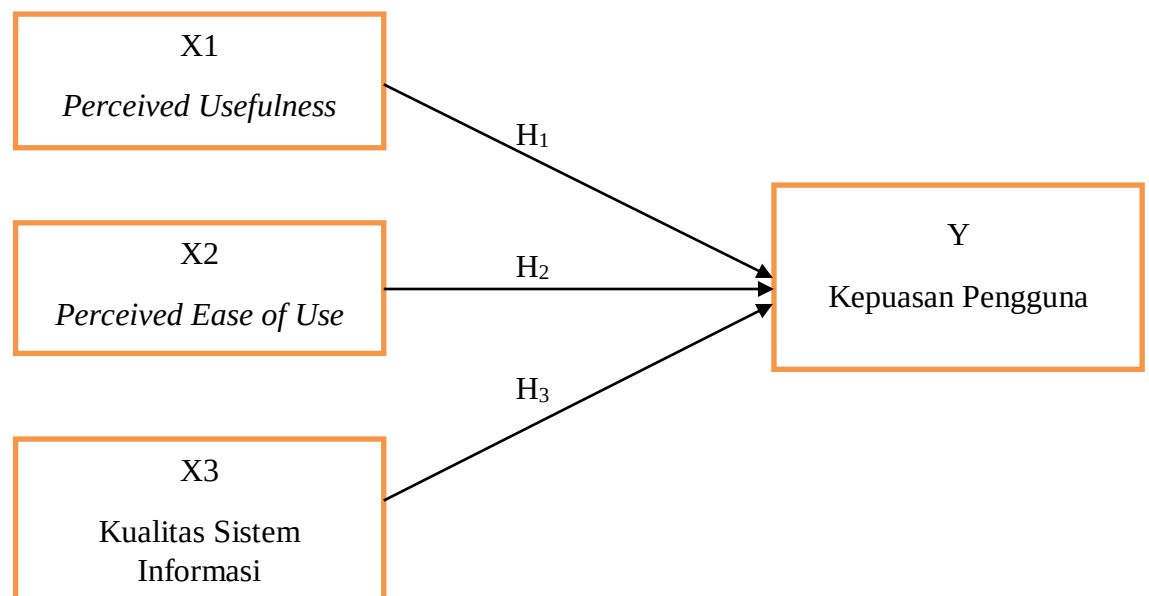
		, dan <i>Perceived Ease Of Use</i> Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun	<i>Perceived Ease Of Use</i>			berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sedangkan kualitas informasi, <i>perceived usefulness</i> , dan <i>perceived ease of use</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi
6	Nugroho, 2020	Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemerintah Daerah	Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi	Kepuasan Pengguna	Regresi Linier Berganda	Pentingnya sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten. Kualitas sistem berpengaruh

		Kabupaten Klaten.				ngaruh terhadap kepuasan pengguna dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten. Kualitas informasi tidakberpengaruh terhadap kepuasan pengguna dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten
7	Ridho, 2019	Pengaruh Pengetahuan dan Keterlibatan Pengguna, Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan <i>Perceived Usefulness</i>	Pengetahuan dan Keterlibatan Pengguna Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan <i>Perceived Usefulness</i>	Kepuasan Pengguna	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, sedangkan Pengetahuan dan

		Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Empiris pada Kelurahan di Kecamatan Polanharjo Klaten)				Keterlibatan Pengguna, Kualitas Sistem Informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
8	Rismayadi, dkk, 2020	Analisis Kepuasan Pengguna <i>Shopee paylater</i> Menggunakan Model Delone & Mclean	Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>), Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>), Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>), Penggunaan (<i>Use</i>), dan Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian yang diperoleh adalah variabel Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan , dan Kualitas Layanan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian diatas gambaran menyeluruh tentang pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di shopee *paylater* yang merupakan kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1Kerangka Berpikir

Keterangan :

Variabel Independen : *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*,
Kualitas Sistem Informasi.

Variael Dependen : Kepuasan Pengguna

D. Hipotesis penelitian:

1. Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Perceived usefulness menjadi salah satu faktor pengukuran akan penerimaan sistem informasi dalam suatu organisasi. Variabel ini diangkat dari *theory acceptance model* yang dikemukakan oleh Davis (1989).

Penerimaan teknologi oleh pengguna menurut Davis (1989) dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan akan manfaat yang dirasakan dalam penggunaan teknologi dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi. Hubungan antara TAM dengan persepsi kegunaan yaitu dimana sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi bergantung pada sejauh mana teknologi tersebut dapat membantu atau meningkatkan kinerja seseorang serta menimbulkan rasa puas terhadap sistem informasi akuntansi yang sedang digunakan.

Pengguna sistem informasi akuntansi yang memiliki persepsi manfaat tinggi maka mereka akan termotivasi untuk menggunakan sistem tersebut. Pengguna shopee *paylater* yang beranggapan bahwa sistem yang dikembangkan bermanfaat akan merasa bahwa harapan mereka terhadap sistem tersebut terpenuhi sehingga mereka cenderung puas ketika menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu persepsi manfaat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada shopee *paylater*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati, dkk, 2017), dan Buana, dkk (2018) menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diturunkan hipotesis:

H1 : *Perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi

2. Pengaruh *Perceived Ease of Use* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan pengguna. Sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya (Davis, 1989).

Kemudahan penggunaan dapat diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi informasi mudah untuk dimengerti dan dioperasikan. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya .

Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat kepercayaan pengguna shopee *paylater* seberapa mudahkah system informasi akuntansi digunakan dalam beraktivitas dan mampu memenuhi

harapan, sehingga mereka merasa puas telah menggunakannya. Pengguna shopee *paylater* yang beranggapan bahwa sistem yang dioperasikan itu memudahkan cenderung terus menggunakan sistem tersebut serta merasa harapan mereka terhadap sistem tersebut telah terpenuhi sehingga mereka akan cenderung puas. Oleh karena itu tingkat persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna system informasi akuntansi pada shopee *paylater*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati, dkk, 2017) meunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diturunkan hipotesis:

H2 : *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Kualitas Sistem Iformasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi menurut Davis (dalam Hasibuan, 2018) adalah kualitas *software* akuntansi yang terdiri dari *reability*, *understandbility*, dan *user frendliness*. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa, kualitas sistem informasi merupakan kualitas sistem yang diinginkan pengguna dari sistem informasi itu sendiri. Asumsi dasar model multidimensial kesuksesan sistem informasi dapat dijelaskan

dalam tiga level yang berbeda yaitu, tingkat teknis, semantik dan keefektifan sistem.

Sistem informasi yang berkualitas yaitu sistem informasi yang dapat dipahami dan digunakan sehingga pengguna mempercayai informasi untuk dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Pengguna memiliki penilaian sendiri terhadap kualitas sistem informasi, apabila penilaian pengguna terhadap sistem informasi adalah sistem informasi yang berkualitas maka pengguna akan mempercayai informasi tersebut. Jika pengguna sistem informasi percaya bahwa kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi yang digunakan adalah baik sehingga informasi tersebut dapat dipahami dan digunakan, maka mereka akan merasa puas terhadap informasi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga, 2019) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diturunkan hipotesis:

H3 : Kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap semua variabel penelitian yang diikuti dengan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Perceived Usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di shopee *paylater*.
2. Variabel *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di shopee *paylater*.
3. Variabel Kualitas Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di shopee *paylater*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diuraikan maka saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Pihak shopee diharapkan untuk selalu melakukan perawatan maupun pembaruan sistem di shopee *paylater*, baik dari segi jenis transaksi maupun tampilan sistem (*interface*) agar semakin memberikan manfaat langsung dan mengurangi tingkat kesulitan

maupun kerumitan transaksi sehingga mempermudah pengguna dalam bertransaksi menggunakan shopee *paylater*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model yang sudah ada dengan menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi yang belum digunakan dalam model penelitian yang peneliti gunakan, serta penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan jumlah besaran sampel yang lebih maksimal agar dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. n.d. "Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia Dari Januari." *Kompas.Com*. Retrieved September 23.
- Anon. n.d. "Lengkap, Cara Mengaktifkan Hingga Cara Bayar Shopee Paylater Halaman All - Kompas.Com." *Kompas.Com*. Retrieved September 23, 2021.
- Anon. n.d. "MENGENAL FINANCIAL TEKNOLOGI." *Departemen Komunikasi*. Retrieved September 23, 2021.
- Anon. n.d. "Perkembangan Fintech Dan Tantangan Hukum Untuk Para Lawyer - ICJR Learning Hub." *ICJR Learning Hub*. Retrieved September 23, 2021.
- Anon. n.d. "Peta E-Commerce Indonesia." *Iprice.Co.Id*. Retrieved September 23, 2021.
- Dewi, Herlina Kartika. n.d. "Ada Pandemi Covid-19, Layanan Paylater Makin Diminati." *KONTAN.CO.ID*. Retrieved September 23, 2021.
- DeLone, W. H., and McLean, E. R., 1992. *The DeLone McLean Model of Information Success: A ten-year Updates, Journal of Management Information*, 19.
- Ernawatiningsih, N. P. L., and I. P. E. Arizona. 2021. "User Satisfaction of Accounting Information System Using Multiple Linear Regression Analysis." ... *of Accounting & Finance in ...* 4(3):9–16.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23. Edisi Kede. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, A. .. 2018. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Kantor Pt. Bank Sumut Kota Medan)." Universitas Sumatera Utara.
- Hoetama, D. E. O. 2020. "Pengaruh User Competency, Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." Universitas Multimedia Nusantara.
- Laumer, Sven, Christian Maier, and Tim Weitzel. 2017. "Information Quality, User Satisfaction, and the Manifestation of Workarounds: A Qualitative and Quantitative Study of Enterprise Content Management System Users." *European Journal of Information Systems* 26(4):333–60. doi: 10.1057/s41303-016-0029-7.
- Lidwina, Andrea. n.d. "Masyarakat Paling Banyak Gunakan Fitur PayLater Di Shopee." *DailySosial.Id*. Retrieved September 23, 2021.

- Mangun Buana, Ida Bagus Gede Mawang, and Ni Gusti Putu Wirawati. 2018. "Influence Quality of Information System, Quality of Information, And Perceived Usefulness On User Accounting Information System Satisfaction." *E-Jurnal Akuntansi* 22:683. doi: 10.24843/eja.2018.v22.i01.p26.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. 4th ed. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nugroho, Eggy Yulia. 2020. "Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (November):12–26.
- Nurtantiono, Andri. 2021. *Analisis Regresi Kasus Dan Analisis Dengan SPSS*. Surakarta: STIE Surakarta.
- Prayanthi, Ika, Erienika Lompoliu, and Ricky Devito Langkedeng. 2020. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Klabat Accounting Review* 1(2):1. doi: 10.31154/kar.v1i2.475.1-11.
- Ridho, R. .. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Dan Keterlibatan Pengguna, Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Kelurahan Di Kecamatan Polanharjo Klaten)." Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rismayadi, Ali Akbar, Dede Kartika Dewi, and Iedam Fardian Anshori. 2020. "Analisis Kepuasan Pengguna Shopeepaylater Menggunakan Model Delone & Mclean." *Jurnal Responsif* 2(2):191–97.
- Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri, and Agustini Dyah Respati. 2017. "Persepsi Kemudahan Penggunaan , Persepsi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13(1):63–75.
- Sinaga, Y. Y. .. 2019. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Anugerah Langkat Makmur." Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumarto, E. .. 2019. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Perceived Usefulness, Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PDAM Tirta Taman Sari Kota Madiun." Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Surya, P. .. 2017. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Stmik Triguna Dharma)." Universitas Sumatera Utara.

- Sutopo, A. 2019. "Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, Dukungan Top Management, Perceived Usefulness, Dan Pelatihan Pengguna SIA Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi." Universitas Multimedia Nusantara.
- Winanrti, N. 2021. "No TitlePengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pdam Lematang Enim)." Universitas Sriwijaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,
Para Responden
di tempat

Perkenalkan nama saya, Eca Putri Dwi Kinanti, mahasiswa tingkat akhir jurusan Akuntansi – Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIES). Pada kesempatan kali ini saya sedang melakukan penelitian mengenai kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di sophee paylater.

Saya mohon kesediaan saudara untuk memberikan penilaian terhadap sistem informasi akuntansi yang terdapat di Shopee Paylater. Maka dari itu, saya mengharapkan kesediaan saudara untuk menjawab dengan sejujur-jujurnya dan menurut pandangan saudara sendiri karena tidak ada jawaban yang benar atau salah.

Seluruh data yang diperoleh dari kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kegiatan akademis peneliti. Atas perhatian dan kerjasama saudara, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Eca Putri Dwi Kinanti

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER:

1. Responden diharapkan memberi jawaban tersendiri terhadap pernyataan dibawah ini berdasarkan pengalaman pribadi dengan memberikan tanda checklist (√) pada kotak yang tersedia.
2. Responden diwajibkan untuk mengisi semua pertanyaan dibawah ini.
3. Responden memberikan 5 (lima) alternatif penilaian yang dapat dipilih yaitu sebagai berikut :
 kategori 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 Kategori 2 : Tidak Setuju (TS)
 Kategori 3 : Netral (N)
 Kategori 4 : Setuju (S)
 Kategori 5 : Sangat Setuju (SS)

DATA RESPONDEN

(Berikan tanda checklist (√) pada kotak yang tersedia)

Jenis Kelamin : Laki-laki	☐	Perempuan	☐
Umur : 18 – 25 Tahun	☐	36 – 40 Tahun	☐
26 – 30 Tahun	☐	41 – 45 Tahun	☐
31 – 35 Tahun	☐	Lainnya	☐
Pendidikan Terakhir : SMP	☐	S1	☐
SMA	☐	S2	☐
D2	☐	Lainnya	☐
Pekerjaan : PNS	☐	Wiraswasta	☐
Karyawan Swasta	☐	Mahasiswa	☐
Wirausaha	☐	Lainnya	☐

Lampiran 1 (Lanjutan)

1. *Perceived Usefulness (X1)*

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa dengan adanya shopee paylater memudahkan saya saat melakukan transaksi pembelian secara kredit.					
2.	Saya merasa proses pemberian pinjaman pada shopee paylater cukup mudah dan cepat.					
3.	Saya merasa dengan adanya shopee paylater membuat saya bisa mengatur pengeluaran saat berbelanja di shopee karena sistem pembayaran yang dihasilkan akurat dan bebas kesalahan.					
4.	Saya merasa menggunakan shopee paylater lebih efektif dalam melakukan pembelian kredit karena bunganya rendah.					
5.	Saya merasa dengan adanya shopee paylater pada <i>e-commerce</i> shopee dapat meningkatkan produktivitas dalam melakukan transaksi (pembayaran, peminjaman).					

(Sumber : Venkatesh & Davis, 2000)

2. *Perceived ease of use (X2)*

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa mudah dalam mempelajari dan mengoperasikan shopee <i>paylater</i> pada <i>e-commerce</i> shopee					
2.	Saya tidak perlu banyak usaha untuk menggunakan shopee <i>paylater</i> .					
3.	Saya merasa menguasai dalam penggunaan shopee <i>paylater</i> pada <i>e-commerce</i> shopee.					
4.	Saya merasa mudah dalam penggunaan shopee <i>paylater</i> pada <i>e-commerce</i> shopee sesuai dengan keinginan saya.					

(Sumber : Venkatesh & Davis, 2000)

Lampiran 1 (Lanjutan)

3. Kualitas Sistem Informasi (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa dengan adanya shopee <i>paylater</i> memudahkan transaksi pada layanan aplikasi shopee.					
2.	Saya merasa waktu yang dibutuhkan dalam proses transaksi menggunakan shopee <i>paylater</i> tidak membutuhkan waktu yang lama.					
3.	Saya merasa informasi pembayaran yang dihasilkan setelah menggunakan shopee <i>paylater</i> akurat dan bebas kesalahan.					
4.	Saya merasa sistem pembayaran yang terdapat di shopee <i>paylater</i> sangat fleksibel.					
5.	Saya merasa aman dalam melakukan transaksi menggunakan shopee <i>paylater</i> karena sudah dijamin OJK.					

(Sumber : Hasibuan, 2018)

4. Kepuasan Pengguna (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Rasa puas terhadap shopee <i>paylater</i> karena Komponen dan isi sistem secara menyeluruh.					
2.	Rasa puas terhadap shopee <i>paylater</i> karena ketepatan sistem pembayaran dalam menerima <i>input</i> hingga mengeluarkan <i>output</i> .					
3.	Rasa puas terhadap shopee <i>paylater</i> karena langkah-langkah pengajuan kredit dan penggunaannya mudah untuk dimengerti dan dilakukan.					
4.	Rasa puas terhadap shopee <i>paylater</i> karena efektivitas dan efisiensi yang dihasilkan melalui waktu yang dibutuhkan dalam proses transaksi.					

(Sumber : Rismayadi, dkk, 2021)